

ABSTRAK

AHMAD HABIBI HARAHAHAP. Analisis Potensi Ekonomi Di Provinsi Sumatera Utara. Program Pascasarja Universitas Negeri Medan 2015

Petumbuhan perekonomian Provinsi Sumatera Utara belum berada pada puncak yang optimal. Jika dibandingkan dengan beberapa provinsi lain di Indonesia dan dengan segala potensi yang dimilikinya, Provinsi Sumatera Utara hanya menempati urutan ke 10 dalam hal pertumbuhan ekonomi di Indonesia dalam periode 2009-2013. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis sektor-sektor ekonomi yang menjadi basis di masing-masing kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara dan untuk mengetahui struktur pertumbuhan ekonomi di kabupaten/kota, baik secara sektoral maupun secara agregat terhadap Provinsi Sumatera Utara. Terjadinya transformasi struktural sedikit banyak akan memberikan dampak bagi pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Location Quetiont* (LQ), Model RasioPertumbuhan (MRP), analisis *overlay*, dan *Shift Share Analysis* (SSA). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sektor pertanian merupakan sektor yang menjadi basis di hampir 13 kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara. Tetapi pertumbuhan sektor pertanian, sektor indutri pengolahan, sektor pertambangan & penggalian, dan sektor listrik, gas & air bersih cenderung mengalami perlambatan, sebaliknya semua sektor tersier yang meliputi : sektor perdagangan, hotel, & restoran; sektor pengangkutan & komunikasi; sektor keuangan, persewaan, & jasa perusahaan; dan sektor jasa cenderung mengalami pertumbuhan yang positif. Sektor pengangkutan & komunikasi merupakan sektor dengan pertumbuhan tertinggi yang terjadi di Provinsi Sumatera Utara. Hasil *Shift Share Analysis* menunjukkan bahwa di Provinsi Sumatera Utara sedang terjadi transformasi struktural yang ditandai dengan menurunnya peranan sektor pertanian, dan semakin meningkatnya peranan sektor jasa. Kondisi ini sekaligus bertentangan dengan teori Kuznets yang menyatakan bahwa proses transformasi struktural ditandai dengan bergesernya peranan sektor pertanian ke sektor industri manufaktur, dan selanjutnya ke sektor jasa.

Kata kunci : LQ, MRP, dan transformasi struktural



ABSTRACT

AHMAD HABIBI HARAHAHAP. *The Potential Economic Analysis In North Sumatra Province. Postgraduate School of the State University of Medan 2015.*

Economic growth of North Sumatera Province is not quite on the top of optimum. If the compared by some of others province in Indonesia and by all of his potention, the North Sumatera Province only on the 10th rank of economic growth in Indonesia in 2009-2013 period. The purpose of this study is to analyze the economic sectors which are the basis in each district/city in North Sumatera province and to determine the structure of economic growth in the district /city both sectoral and aggregate the province of North Sumatera. Structural transformation to some extent will have an impact on overall economic growth. Analysis tools used in this study is Location Quetiont (LQ), Growth Ratio Model (MRP), overlay analysis, and shift share analysis. Results of this study showed that the agriculture sector is a sector which is the basis in nearly 13 districts/cities in North Sumatera Province. But the growth in agriculture, processing industries, mining and quarrying, and the electricity, gas & water supply sector likely slowed, otherwise all tertiary sectors which include: trade, hotels, and restaurants; transportation and communication, finance, leasing, and services company, and the services sector is likely to experience growth positive. Transportation and communication is a sector with the highest growth occurring in North Sumatera Province. Shift Share Analysis results showed that in the Province of North Sumatera is going structural transformation characterized by decreasing the role of the agricultural sector, and the increasing role of the service sector. This condition as well as contrary to the Kuznets theory which states that the process of structural transformation contribution marked by shifting agriculture to manufacturing and then to services sector.

Keywords : LQ, MRP, and structural transformation